

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, proyek artinya aktivitas sementara yang dilakukan untuk membuat produk atau layanan yang unik. Keunikan proyek berasal dari karakteristik proyek yang tidak sama dengan proyek lainnya. Maksud dari proyek merupakan aktivitas sementara adalah kegiatan proyek memiliki batas waktu. Pada proyek konstruksi rata-rata memiliki jadwal pengerjaan proyek dari awal hingga akhir. Keberhasilan suatu proyek dapat ditinjau berdasarkan tercapainya tujuan awal yaitu penyelesaiannya tepat waktu, sesuai biaya yang direncanakan serta terpenuhinya spesifikasi mutu yang dipersyaratkan (Adistana dkk., 2018).

Menurut Meliasari & Indrayadi (2011) sangat jarang saat menjalankan suatu proyek ditemui berjalan seperti yang direncanakan. Pekerjaan suatu proyek dapat mengalami pekerjaan yang lebih cepat dari waktu rencana, pekerjaan mengalami keterlambatan dari waktu rencana, ataupun pekerjaan selesai dengan tepat waktu. Pekerjaan suatu proyek juga dapat mengalami suatu keuntungan atau kerugian biaya. Pengelola proyek dibutuhkan guna memastikan proyek yang dikelolanya berjalan sesuai dengan rencana ataupun lebih cepat dari rencana agar biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari biaya rencana sehingga tidak mengalami kerugian dan mendapatkan keuntungan serta terhindar dari keterlambatan penyelesaian proyek. Merupakan suatu kewajiban bagi kontraktor untuk melakukan manajemen konstruksi guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Untuk melakukan pengawasan proyek dapat menggunakan *Earned Value* dan *Earned Schedule*, sebagai akibatnya pada pengendalian pekerjaannya dapat lebih efektif dan efisien untuk waktu.

Earned Value adalah metode pengelolaan proyek yang dipakai untuk mengendalikan biaya dan waktu. *Earned Value* mempunyai pandangan perihal ruang lingkup, waktu serta biaya proyek dari berbagai macam ukuran, jenis dan kesulitan suatu proyek (Risjad & Anondho, 2020). Pada Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) akan dianalisis untuk memprediksi apakah waktu penyelesaian proyek sesuai dengan rencana awal, metode ini menyampaikan bagaimana performa

proyek dan menyampaikan prediksi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang tersisa. Seiring waktu, ditemukan metode *Earned Schedule* yang merupakan penyempurnaan dari metode tersebut. Metode *Earned Schedule* dalam perhitungannya menggunakan satuan waktu untuk menganalisis pengendalian jadwal proyek, tidak menggunakan satuan biaya yang digunakan metode *Earned Value*.

Metode *Earned Value* dan *Earned Schedule* akan digunakan penulis untuk menganalisis biaya dan waktu berdasarkan uraian yang diberikan. Penulis memutuskan judul berikut untuk tugas akhir: Pengukuran Kinerja Waktu Proyek Menggunakan Metode *Earned Value* dan *Earned Schedule* (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didapat berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas sebagai berikut:

- a. Bagaimana performa waktu menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule* pada proyek Pembangunan Gedung Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun?
- b. Berapa perkiraan waktu menyelesaikan akhir proyek pada proyek Pembangunan Gedung Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule*?

1.3 Lingkup Penelitian

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka diperlukan batasan masalah:

- a. Penganalisisan menggunakan metode *Earned Value* dan *Earned Schedule*.
- b. Objek yang digunakan untuk Tugas Akhir adalah proyek Pembangunan Gedung Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun
- c. Data yang dipakai merupakan data dari Kontraktor PT. MAMAN PUTRA BRAYAN
- d. Data progress mingguan yang digunakan merupakan sampai minggu ke-8.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian didapat berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan diatas sebagai berikut:

- a. Mengetahui performa waktu setelah menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule* pada proyek Pembangunan Gedung Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun
- b. Mengetahui perkiraan waktu menyelesaikan akhir proyek setelah menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian sejenis.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Metode *Earned Value* dan *Earned Schedule* dalam pengendalian waktu.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk proyek sebagai pengendalian waktu.